

**LAPORAN PERHITUNGAN  
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

**NAMA BANK : PT BANK ANZ INDONESIA**  
**POSISI LAPORAN : 31 December 2022 dan 30 September 2022**

(Dalam Jutaan Rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL		INDIVIDUAL	
		Dec 2022		Sep 2022	
		Nilai Outstanding Kewajiban dan Komitmen/Nilai Tagihan Kontraktual	Nilai HQLA Setelah Pengurangan Nilai (haircut), Outstanding Kewajiban dan Komitmen Dikalikan Tingkat Penarikan (run off rate) atau Nilai Tagihan Kontraktual Dikalikan Tingkat Penerimaan (inflow rate)	Nilai Outstanding Kewajiban dan Komitmen/Nilai Tagihan Kontraktual	Nilai HQLA Setelah Pengurangan Nilai (haircut), Outstanding Kewajiban dan Komitmen Dikalikan Tingkat Penarikan (run off rate) atau Nilai Tagihan Kontraktual Dikalikan Tingkat Penerimaan (inflow rate)
1	Jumlah data poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		65 Hari		65 Hari
<b>HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)</b>					
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		7,069,962		6,261,413
<b>ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)</b>					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:				
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	-	-	-	-
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	19	2	19	2
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:				
	a. Simpanan operasional	4,499,962	1,079,406	4,864,288	1,168,446
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	2,097,730	817,585	2,162,808	842,527
	c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (unsecured debt)	-	-	-	-
5	Pendanaan dengan agunan (secured funding)				
6	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:				
	a. Arus kas keluar atas transaksi derivatif	296,327	296,327	142,206	142,206
	b. Arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. Arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
	d. Arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	468,674	136,251	372,686	105,137
	e. Arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	1,949,061	1,949,061	687,559	687,559
	f. Arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	20,476,534	48,554	19,592,361	49,144
	g. Arus kas keluar kontraktual lainnya	179,599	179,599	176,430	176,430
7	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)</b>		<b>4,506,784</b>		<b>3,171,450</b>
<b>ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)</b>					
8	Pinjaman dengan agunan Secured lending	-	-	-	-
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty) yang bersifat lancar (inflows from fully performing exposures)	3,305,226	2,279,220	3,936,854	2,553,115
10	Arus kas masuk lainnya	288,606	288,606	124,672	124,672
11	<b>TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)</b>		<b>2,567,826</b>		<b>2,677,788</b>
			<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>
12	<b>TOTAL HQLA</b>		<b>7,069,962</b>		<b>6,261,413</b>
13	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)</b>		<b>1,938,958</b>		<b>792,862</b>
14	<b>LCR (%)</b>		<b>364.6%</b>		<b>789.7%</b>

Laporan LCR triwulan Des 2022 dihitung berdasarkan rata-rata posisi LCR harian dari Oct 2022 sampai dengan Des 2022, sedangkan Laporan LCR triwulan Sep 2022 dihitung berdasarkan rata-rata posisi LCR harian dari Jul 2022 sampai dengan Sep 2022.

Keterangan:

<sup>1</sup> Adjusted value dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (haircut), tingkat penarikan (run-off rate), dan tingkat penerimaan (inflow rate) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

**ANALISIS PERHITUNGAN  
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

**NAMA BANK : PT BANK ANZ INDONESIA**  
**POSISI LAPORAN : 31 December 2022 dan 30 September 2022**

**ANALISIS SECARA INDIVIDU**

**1 Analisis Nilai LCR**

Laporan LCR triwulan Des 2022 dihitung berdasarkan rata-rata posisi LCR harian dari Oct 2022 sampai dengan Des 2022, sedangkan Laporan LCR triwulan Sep 2022 dihitung berdasarkan rata-rata posisi LCR harian dari Jul 2022 sampai dengan Sep 2022.  
Bank telah memenuhi minimum ketentuan LCR sebesar 100%.

**2 Tren Nilai LCR Dibandingkan dengan Periode Nilai Sebelumnya**

Hasil LCR triwulan IV tahun 2022 sebesar 364,6% menunjukkan penurunan jika dibandingkan dengan triwulan III tahun 2022 (789,7%). Penurunan ini karena persentase kenaikan Net Cash Outflow lebih besar (145%) dibandingkan kenaikan HQLA (13%). Kenaikan HQLA (13%) berasal dari kenaikan rata-rata penempatan pada Bank Indonesia dan surat berharga pemerintah. Sementara kenaikan Net Cash Outflow (145%) disebabkan meningkatnya rata-rata Cash Inflow atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana yang berasal dari deposito dari bank lain.

**3 Komposisi HQLA**

Komposisi HQLA terutama terdiri dari Giro Wajib Minimum (GWM), penempatan pada Bank Indonesia, dan surat berharga pemerintah yang dimiliki baik untuk diperdagangkan (*trading*) atau tersedia untuk dijual kembali (*AFS*).

**4 Konsentrasi Sumber Pendanaan**

Sumber pendanaan bank terutama terdiri dari dana pihak ketiga. Untuk mendukung likuiditas, ANZ Indonesia melakukan pinjaman antar bank dalam Rupiah dan US Dollar.

**5 Eksposur Derivatif**

Eksposur derivatif terdiri dari transaksi FX (Spot dan Forward) dan Swap (CCS maupun IRS) terutama antara Rupiah dan US Dollar.

**6 Mismatch Nilai Tukar Dalam LCR**

Eksposur utama LCR di ANZ Indonesia pada Rupiah dimana HQLA dari GWM rupiah (primer dan sekunder) dan surat berharga pemerintah yang dimiliki bank tersedia untuk mendukung arus keluar Rupiah. Eksposur lainnya terutama pada US Dollar dimana GWM primer tersedia sebagai HQLA untuk mendukung arus keluar US Dollar.

**7 Penjelasan Terkait dengan Manajemen Likuiditas**

Posisi likuiditas harian dimonitor dan stress testing likuiditas dilakukan secara rutin untuk berbagai macam skenario, yang mencakup kondisi pasar normal maupun kondisi pasar ekstrim. Semua kebijakan dan prosedur likuiditas dievaluasi dan disetujui oleh ALCO. Laporan ringkas, termasuk pengecualian dan tindak pemulihan yang dilakukan, dilaporkan kepada ALCO secara berkala.

**8 Arus kas masuk dan arus kas keluar dari perhitungan LCR yang tidak tercakup dalam *template* LCR namun Bank mempertimbangkan untuk memasukkan arus kas masuk dan arus kas keluar tersebut karena relevan dengan profil likuiditas bank**

Nihil